

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan normatif empiris. Kualitatif adalah metode penelitian yang mengeksplorasi kondisi alami objek penelitian, di mana peneliti berperan sebagai kunci utama.⁵⁵ Penelitian kualitatif memiliki sifat deskriptif, penelitian yang menggunakan data dalam bentuk kata-kata atau gambar, bukan dalam bentuk angka. Dalam penelitian kualitatif deskriptif ini melibatkan pengumpulan data berupa kata-kata yang tercatat atau diucapkan oleh individu, serta observasi terhadap perilaku.⁵⁶ Peneliti memilih metode kualitatif karena penelitian ini termasuk penelitian lapangan (*field research*) yang mana menjelaskan bagaimana mekanisme sewa jasa *check out* dan pemberian rating, yang mana objek akadnya tersebut adalah jasa jual beli fiktif.

Penelitian hukum normatif-empiris adalah jenis penelitian yang mengeksplorasi pelaksanaan atau implementasi ketentuan hukum positif, seperti peraturan perundang-undangan dan dokumen tertulis, dalam konteks nyata suatu peristiwa hukum yang terjadi di masyarakat.⁵⁷ Analisis ini bertujuan untuk mengevaluasi apakah penerapan hukum dalam kasus tertentu telah sesuai dengan ketentuan peraturan yang berlaku. Dengan kata lain, penelitian ini ingin menilai sejauh mana ketentuan hukum telah dilaksanakan sesuai harapan, sehingga pihak-pihak yang terlibat dapat mencapai tujuan mereka atau tidak.

⁵⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2009), 1.

⁵⁶ Sheyla Nichlatus Sovia dkk, *Ragam Metode Penelitian Hukum*, (Kediri: Lembaga Studi Hukum Pidana, 2022), 47.

⁵⁷ Muhaimin, *Metodologi Penelitian Hukum*, (Mataram: Mataram University Press, 2020), 115.

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti mempunyai peran penting dalam pelaksanaan penelitian ini, karena peneliti akan terlibat langsung dalam penelitian di lapangan untuk mengumpulkan data dan informasi yang dibutuhkan, dengan tujuan memastikan keakuratan data. Peran peneliti tidak hanya berperan sebagai pengumpul data tetapi juga sebagai penganalisis data. Peneliti mempunyai peran aktif dalam objek yang diteliti dan mencatat hasil yang telah diteliti.⁵⁸ Peneliti melakukan wawancara secara *online* dengan *freelancer* dan konsumen atau pengguna jasa pada aplikasi *Fastwork*. Semua data yang diperlukan untuk melakukan penelitian ini mencakup aspek-aspek yang berkaitan dengan faktor-faktor mengapa para konsumen menggunakan jasa jual beli fiktif ini. Agar memperoleh data yang valid dan akurat, peneliti perlu membangun hubungan yang baik dengan informan yang menjadi sumber data.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah objek penelitian dimana kegiatan penelitian dilakukan. Penentuan lokasi dimaksud untuk mempermudah dan memperjelas objek yang menjadi sasaran penelitian, sehingga permasalahan tidak terlalu luas. Objek penelitian yaitu pada aplikasi *Fastwork* selaku penyedia jasa yang diperjualbelikan.

D. Sumber Data

Penelitian ini menggunakan dua jenis data yang terdiri dari data primer dan data sekunder.

⁵⁸ Boedi Abdullah dan Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian Ekonomi Islam*, (Bandung: Pustaka Setia, 2014), 53.

1. Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh dengan cara wawancara langsung, berkomunikasi melalui telepon, atau komunikasi tidak langsung seperti melalui surat, *e-mail*, dan lainnya.⁵⁹ Data primer dalam penelitian ini yaitu hasil dari wawancara dengan *freelancer* selaku yang menyewakan jasa dan pemilik toko sebagai penyewa jasa. Dalam hal ini, peneliti melakukan penelitian dengan Evelyn Dellishia dan Shelly Salamah sebagai *freelancer* yang menyewakan jasa di aplikasi *Fastwork*, serta Andina Robbina dan La Cherie sebagai penyewa jasa.

2. Data sekunder

Data sekunder yaitu data yang didapat untuk mendukung dari data-data primer. Dalam penelitian ini, data sekunder diperoleh dari dokumentasi beberapa foto dan video dari media *online*.

E. Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara-cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data. Teknik pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini menggunakan tiga teknik, yaitu wawancara, dokumentasi, dan observasi.

1. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan tujuan tertentu yang dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan yang diajukan oleh pewawancara.⁶⁰ Dalam penelitian ini, peneliti melakukan

⁵⁹ Ibid., 32.

⁶⁰ W. Gulo, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT Grasindo, 2002), 119.

pengumpulan data dengan wawancara secara *online* dengan *freelancer* selaku pemberi jasa dan pemilik toko sebagai penyewa jasa di aplikasi *Fastwork*.

2. Dokumentasi

Dokumen adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen merupakan pelengkap dari metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Dokumen yang dapat digunakan sebagai sumber diantaranya yaitu foto yang dibantu dengan alat kamera, laporan penelitian, arsip-arsip, buku-buku yang berkaitan dengan penelitian.⁶¹ Peneliti menggunakan teknik dokumentasi yaitu untuk mendokumentasikan tentang kegiatan wawancara. Hal ini dilakukan untuk membuktikan bahwa peneliti telah melakukan wawancara dengan *freelancer* dan pemilik toko.

3. Observasi

Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik wawancara dan kuesioner. Kalau wawancara dan kuesioner selalu berkomunikasi dengan orang, maka observasi tidak terbatas pada orang, tetapi juga obyek-obyek lainnya.⁶² Dalam proses observasi pada penelitian ini, penulis mengamati proses sewa jasa *check out* barang dan ulasan. Pengamatan mencakup berbagai aspek, seperti isi deskripsi atau keterangan produk yang diberikan pemilik toko dan nilai komentar atau ulasan yang diberikan oleh *freelancer* terhadap produknya.

⁶¹Basrowi Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), 158.

⁶² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D dan Penelitian Pendidikan*, Edisi 3, Cet.2, (Bandung: Alfabeta, 2021), 238

F. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Bila jawaban yang diwawancarai setelah dianalisis terasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi, sampai tahap tertentu hingga diperoleh data yang dianggap kredibel. Teknik-teknik dalam analisis data meliputi:

1. Reduksi data (*data reduction*)

Reduksi data adalah proses pemilihan, penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan.⁶³ Dalam penelitian ini, reduksi data akan digunakan pada saat wawancara dan dokumentasi dengan informan.

2. Penyajian data (*data display*)

Penyajian data merupakan kegiatan penyusunan informasi atau data yang telah didapatkan, yang mana nantinya dapat menarik kesimpulan dan menciptakan peluang untuk bertindak.⁶⁴ Peneliti menyajikan data dalam bentuk narasi teks. Penyajian data ini merujuk pada hasil pengumpulan data yang diolah menjadi data primer.

3. Penarikan kesimpulan (*conclusion drawing*)

Penarikan kesimpulan yaitu tahap akhir dalam teknik analisis data. Penarikan kesimpulan dilakukan peneliti selama proses penelitian ini berlangsung mulai dari data yang sudah dikumpulkan sampai proses wawancara

⁶³ Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif," *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah* 17, no. 33 (January 2, 2019): 81, <https://doi.org/10.18592/alhadharah.v17i33.2374>.

⁶⁴ *Ibid.*, 94.

dan dokumentasi.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Data yang telah dikumpulkan dari informan, agar memperoleh keabsahan maka data temuan tersebut diteliti dengan menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain, di luar data tersebut, untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.⁶⁵ Triangulasi dengan sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif. Triangulasi dengan metode, terdapat dua strategi yaitu:

1. Pengecekan derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian dengan beberapa teknik pengumpulan data.
2. Pengecekan derajat kepercayaan beberapa sumber data dengan metode yang sama.

Triangulasi data digunakan sebagai proses memantapkan derajat kepercayaan (kredibilitas/validitas) dan konsistensi data, serta bermanfaat sebagai alat bantu mencari data di lapangan. Kegiatan triangulasi mencakup proses pengujian hipotesis yang dibangun selama pengumpulan data. Hipotesis yang dimaksud tidak sama dengan hipotesis penelitian kuantitatif yang memerlukan dukungan sampel data. Triangulasi digunakan untuk mengkonsistensikan metode silang, seperti pengamatan dan wawancara dengan informan saat penelitian di lapangan.⁶⁶

⁶⁵ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2005), 370.

⁶⁶ Firdaus Fakhri Zaman, *Aplikasi Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Deepublish, 2018), 107.